

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih materi gerakan dan bacaan shalat fardhu di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo telah berjalan efektif. Proses penerapan metode demonstrasi di TPQ ini melibatkan tahapan yang sistematis, mulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan demonstrasi yang jelas dan benar, hingga evaluasi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Guru, Ustadzah Hendrik Sulistiani, telah berhasil membimbing peserta didik melalui proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini terbukti dari respon positif peserta didik dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan materi yang telah diajarkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi merupakan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif dalam konteks pembelajaran agama Islam, khususnya dalam mengajarkan gerakan dan bacaan shalat. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, setelah data-data dikumpulkan dan dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode demonstrasi meliputi perencanaan, penerapan atau pelaksanaan dan evaluasi. Guru di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo. Hendrik Sulistiani dalam penerapan metode demonstrasi diawali dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang

akan didemonstrasikan, lalu guru memberikan contoh pelaksanaan demonstrasi yang baik dan benar mengenai materi tersebut, kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk mempraktekkan kembali. Dan jika ada yang tidak tepat guru akan mengevaluasi.

2. Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih materi gerakan dan bacaan shalat fardhu di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo sudah efektif.

- a. Peningkatan pemahaman: Peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap gerakan dan bacaan shalat setelah mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi.
- b. Keterlibatan aktif peserta didik: Metode demonstrasi mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik dalam mengamati demonstrasi maupun dalam mempraktikkan materi.
- c. Penguasaan keterampilan: Peserta didik mampu mengaplikasikan gerakan dan bacaan shalat dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi.
- d. Minimnya kesalahan: Metode demonstrasi membantu mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan shalat, karena peserta didik dapat melihat contoh yang benar dari guru.

Meskipun demikian, penerapan metode demonstrasi juga memiliki

beberapa kendala, seperti membutuhkan waktu yang lebih lama dan memerlukan sarana penunjang yang memadai. Namun, dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih materi gerakan dan bacaan shalat fardhu di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo telah berjalan efektif. Proses penerapan metode demonstrasi di TPQ ini melibatkan tahapan yang sistematis, mulai dari perencanaan yang matang, pelaksanaan demonstrasi yang jelas dan benar, hingga evaluasi untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Guru, Ustadzah Hendrik Sulistiani, telah berhasil membimbing peserta didik melalui proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini terbukti dari respon positif peserta didik dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan materi yang telah diajarkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi merupakan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif dalam konteks pembelajaran agama Islam, khususnya dalam mengajarkan gerakan dan bacaan shalat. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, setelah data-data dikumpulkan dan dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode demonstrasi meliputi perencanaan, penerapan atau pelaksanaan dan evaluasi. Guru di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo. Hendrik Sulistiani dalam penerapan metode demonstrasi diawali

dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan didemonstrasikan, lalu guru memberikan contoh pelaksanaan demonstrasi yang baik dan benar mengenai materi tersebut, kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk mempraktekkan kembali. Dan jika ada yang tidak tepat guru akan mengevaluasi.

2. Penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih materi gerakan dan bacaan shalat fardhu di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo sudah efektif.
 - a. Peningkatan pemahaman: Peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap gerakan dan bacaan shalat setelah mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi.
 - b. Keterlibatan aktif peserta didik: Metode demonstrasi mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik dalam mengamati demonstrasi maupun dalam mempraktikkan materi.
 - c. Penguasaan keterampilan: Peserta didik mampu mengaplikasikan gerakan dan bacaan shalat dengan lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan metode demonstrasi.
 - d. Minimnya kesalahan: Metode demonstrasi membantu mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pelaksanaan shalat, karena peserta didik dapat melihat contoh yang benar dari guru.

Meskipun demikian, penerapan metode demonstrasi juga memiliki beberapa kendala, seperti membutuhkan waktu yang lebih lama dan memerlukan sarana penunjang yang memadai. Namun, dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari berbagai pihak, kendala- kendala tersebut dapat diatasi.

B. Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sejumlah temuan penting telah berhasil diidentifikasi. Temuan-temuan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di TPQ Q Nurul Huda Klopogodo. Berdasarkan analisis data yang mendalam, peneliti menyimpulkan bahwa.

1. Untuk Kepala TPQ Q Nurul Huda Klopogodo, diharapkan lebih memperhatikan selalu alat-alat peraga, atau sarana prasarana yang mendukung untuk penggunaan metode pembelajaran kedepannya, agar lebih baik lagi dari pembelajaran sebelumnya dan di harapkan bisa menghasilkan hasil yang lebih baik.
2. Untuk Guru pembimbing kelas agar tetap dan selalu berusaha semaksimal mungkin lebih baik lagi dalam meningkatkan penggunaan metode demonstrasi dan memanfaatkan waktu sebaik- baiknya dalam pembelajaran, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Dan untuk semua peserta didik, diharapkan lebih fokus dan lebih semangat lagi dalam setiap mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di TPQ Q Nurul

Huda Klopogodo. Pertama, Kepala TPQ disarankan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas alat peraga dan sarana prasarana yang mendukung penerapan metode demonstrasi. Investasi pada sumber daya pembelajaran yang memadai akan sangat bermanfaat dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Kedua, guru pembimbing kelas perlu terus mengembangkan kompetensi dalam menerapkan metode demonstrasi.

Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional lainnya. Selain itu, guru juga perlu lebih optimal dalam mengelola waktu pembelajaran agar materi dapat disampaikan secara efektif dan menarik. Terakhir, peserta didik perlu didorong untuk lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran. Dengan meningkatkan konsentrasi dan partisipasi, peserta didik akan dapat menyerap materi dengan lebih baik dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

C. Kata Penutup

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini, terutama kepada dosen pembimbing, kepala TPQ Q Nurul Huda Klopogodo, dan seluruh peserta didik yang telah bersedia menjadi responden. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih yang khusus ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala TPQ Q Nurul Huda Klopogodo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan kepada seluruh peserta didik yang telah bersedia menjadi responden. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran agama di Indonesia.